

PENGARUH LITERASI NUMERASI TERHADAP KEMAMPUAN ANALISIS EKONOMI MAHASISWA

Gadis Arniyati Athar^{*1}, Suci Rahmadani²

^{1,2}Program Studi Perbankan Syariah, Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai, Indonesia

*e-mail: gadisathar@insan.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi numerasi terhadap kemampuan analisis ekonomi mahasiswa pada pembelajaran matematika ekonomi di perguruan tinggi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei korelasional. Populasi penelitian adalah mahasiswa yang menempuh mata kuliah Matematika Ekonomi, dengan sampel penelitian sebanyak 72 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui tes literasi numerasi dan tes kemampuan analisis ekonomi. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi numerasi mahasiswa berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 78,46, sedangkan kemampuan analisis ekonomi mahasiswa juga berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 76,12. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa literasi numerasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan analisis ekonomi mahasiswa dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Persamaan regresi yang diperoleh yaitu $Y = 28,415 + 0,608X$ dan koefisien determinasi sebesar 46,8%, yang menunjukkan bahwa literasi numerasi memberikan kontribusi sebesar 46,8% terhadap kemampuan analisis ekonomi mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kemampuan literasi numerasi mahasiswa, maka semakin baik kemampuan analisis ekonomi yang dimiliki. Oleh karena itu, penguatan literasi numerasi melalui pembelajaran kontekstual dan berbasis pemecahan masalah perlu diterapkan dalam pembelajaran matematika ekonomi di perguruan tinggi.

Kata kunci: kemampuan analisis ekonomi; literasi numerasi; matematika ekonomi; pembelajaran perguruan tinggi.

Abstract

This study aimed to determine the effect of numeracy literacy on students' economic analysis skills in economic mathematics learning at the university level. The study employed a quantitative approach using a correlational survey method. The population consisted of students enrolled in the Economic Mathematics course, with a sample of 72 students selected through purposive sampling techniques. Data were collected using numeracy literacy tests and economic analysis ability tests. The data were analyzed using descriptive statistics and simple linear regression analysis. The results showed that students' numeracy literacy was categorized as good with an average score of 78.46, while students' economic analysis ability was also categorized as good with an average score of 76.12. The regression analysis indicated that numeracy literacy had a positive and significant effect on students' economic analysis ability with a significance value of $0.000 < 0.05$. The regression equation obtained was $Y = 28,415 + 0,608X$ and the coefficient of determination was 46.8%, indicating that numeracy literacy contributed 46.8% to students' economic analysis ability. Based on the findings, it can be concluded that the higher the students' numeracy literacy, the better their economic analysis ability. Therefore, strengthening numeracy literacy through contextual and problem-based learning approaches needs to be implemented in economic mathematics learning at universities.

Keywords: economic analysis ability; numeracy literacy; economic mathematics; higher education learning.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan tinggi pada era transformasi digital menuntut mahasiswa tidak hanya memiliki kemampuan akademik teoritis, tetapi juga keterampilan berpikir logis, kritis, dan analitis dalam menghadapi berbagai persoalan ekonomi. Salah satu kemampuan yang menjadi perhatian penting dalam pembelajaran abad ke-21 adalah literasi numerasi (Darmawan et al., 2025; Putranto et al., 2025). Literasi numerasi merupakan kemampuan individu dalam menggunakan konsep bilangan, data, simbol, grafik, dan representasi matematika untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari maupun konteks akademik (Nabila et al., 2026; Widayati, 2026). Dalam bidang ekonomi, kemampuan ini sangat diperlukan karena analisis ekonomi erat kaitannya dengan interpretasi data, perhitungan matematis, pengambilan keputusan, serta pemecahan masalah berbasis angka (Rianda, 2025; Fitriyah, 2020).

Pada tingkat perguruan tinggi, khususnya pada program studi yang mempelajari ekonomi dan bisnis, kemampuan analisis ekonomi menjadi kompetensi utama yang harus dimiliki mahasiswa (Lie & Darmasetiawan, 2018; Alam, 2018; Pandriadi & Ikraam, 2022). Kemampuan tersebut mencakup keterampilan membaca data ekonomi, menganalisis hubungan antarvariabel, memahami grafik dan tabel, hingga menarik kesimpulan berdasarkan perhitungan matematis (Putri & Kawaitou, 2026; Isnaini et al., 2025). Oleh karena itu, literasi numerasi memiliki hubungan yang erat dengan keberhasilan mahasiswa dalam memahami konsep-konsep ekonomi secara mendalam. Mahasiswa yang memiliki kemampuan numerasi yang baik cenderung lebih mudah melakukan interpretasi data ekonomi dan menyelesaikan persoalan analitis dibandingkan mahasiswa dengan kemampuan numerasi yang rendah (Kurniawan, 2025).

Pentingnya literasi numerasi dalam pendidikan tinggi juga didukung oleh berbagai hasil asesmen nasional dan internasional yang menunjukkan bahwa kemampuan numerasi peserta didik di Indonesia masih relatif rendah (Noerbella, 2022; Shafara et al., 2024). Kondisi tersebut berdampak pada kemampuan mahasiswa dalam memahami informasi kuantitatif dan melakukan analisis berbasis data (Rizki, 2025; Haminati et al., 2026). Dalam pembelajaran matematika ekonomi, masih ditemukan mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan persoalan perhitungan ekonomi, memahami grafik fungsi ekonomi, serta menganalisis data statistik sederhana. Rendahnya kemampuan tersebut menyebabkan proses pengambilan keputusan ekonomi menjadi kurang optimal dan berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa (Isnaini et al., 2025; Rianda, 2025).

Selain itu, pembelajaran di perguruan tinggi masih cenderung berorientasi pada hafalan rumus dan prosedur perhitungan tanpa memberikan penekanan pada kemampuan memahami makna numerik dalam konteks ekonomi nyata (Darmayanti et al., 2026; Masitoh & Aeni, 2025). Akibatnya, mahasiswa mampu melakukan perhitungan secara mekanis, tetapi belum mampu menginterpretasikan hasil perhitungan tersebut untuk kepentingan analisis ekonomi. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kemampuan matematis dasar dengan kemampuan analisis ekonomi mahasiswa (Selviana et al., 2025; Morin, 2026). Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mengkaji sejauh mana literasi numerasi memengaruhi kemampuan analisis ekonomi mahasiswa sehingga dapat menjadi dasar dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi numerasi terhadap kemampuan analisis ekonomi mahasiswa. Penelitian ini difokuskan pada hubungan antara kemampuan numerasi mahasiswa dengan keterampilan mereka dalam memahami, menginterpretasikan, dan menganalisis persoalan ekonomi. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh gambaran empiris mengenai kontribusi literasi numerasi terhadap kemampuan analisis ekonomi mahasiswa di perguruan tinggi.

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini dapat memperkaya kajian mengenai hubungan literasi numerasi dengan pembelajaran matematika ekonomi di perguruan tinggi. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi dosen dalam merancang pembelajaran yang lebih kontekstual dan berbasis numerasi sehingga mampu meningkatkan kemampuan analisis ekonomi mahasiswa. Selain

itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan inovasi pembelajaran matematika ekonomi yang relevan dengan kebutuhan abad ke-21.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei korelasional. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi numerasi terhadap kemampuan analisis ekonomi mahasiswa melalui pengukuran data numerik dan analisis statistik. Metode korelasional digunakan untuk melihat hubungan serta besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Desain Penelitian

Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu:

- Variabel bebas (X): Literasi Numerasi
- Variabel terikat (Y): Kemampuan Analisis Ekonomi Mahasiswa

Hubungan antarvariabel dapat digambarkan sebagai berikut:

$$X \rightarrow Y$$

Keterangan:

X = Literasi Numerasi

Y = Kemampuan Analisis Ekonomi Mahasiswa

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi yang menempuh mata kuliah Matematika Ekonomi pada salah satu perguruan tinggi. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan Matematika Ekonomi.

Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan (*error tolerance*)

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan:

- Tes Literasi Numerasi

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam memahami bilangan, grafik, tabel, interpretasi data, dan penyelesaian masalah numerik.

- Tes Kemampuan Analisis Ekonomi

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam menganalisis persoalan ekonomi, membaca data ekonomi, menginterpretasikan grafik ekonomi, dan menarik kesimpulan berdasarkan data kuantitatif.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung seperti jumlah mahasiswa dan profil akademik responden.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa soal tes berbentuk uraian dan pilihan ganda yang disusun berdasarkan indikator literasi numerasi dan kemampuan analisis ekonomi. Sebelum digunakan, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya.

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

X = skor item

Y = skor total

N = jumlah responden

Instrumen dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach:

$$r_{xy} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{xy} = reliabilitas instrumen

k = jumlah item

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial.

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata, persentase, standar deviasi, nilai maksimum, dan minimum dari masing-masing variabel penelitian.

b. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji linearitas

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh literasi numerasi terhadap kemampuan analisis ekonomi mahasiswa.

Model persamaan regresi linear sederhana yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- Y = kemampuan analisis ekonomi
 X = literasi numerasi
 a = konstanta
 b = koefisien regresi

Selanjutnya, untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap Y digunakan koefisien determinasi dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Kriteria pengujian hipotesis yaitu:

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terdapat pengaruh literasi numerasi terhadap kemampuan analisis ekonomi mahasiswa.
- Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh literasi numerasi terhadap kemampuan analisis ekonomi mahasiswa.

3. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi numerasi terhadap kemampuan analisis ekonomi mahasiswa. Data penelitian diperoleh dari hasil tes literasi numerasi dan tes kemampuan analisis ekonomi yang diberikan kepada mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah Matematika Ekonomi.

Deskripsi Data Penelitian

a. Deskripsi Literasi Numerasi Mahasiswa

Hasil analisis data literasi numerasi mahasiswa menunjukkan bahwa kemampuan numerasi mahasiswa berada pada kategori sedang hingga tinggi. Adapun hasil statistik deskriptif disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Literasi Numerasi

Statistik	Nilai
Jumlah Sampel	72
Nilai Maksimum	95
Nilai Minimum	58
Rata-rata	78,46
Standar Deviasi	8,21

Berdasarkan Tabel 1, diperoleh nilai rata-rata literasi numerasi mahasiswa sebesar 78,46 dengan standar deviasi 8,21. Nilai maksimum yang diperoleh mahasiswa adalah 95, sedangkan nilai minimum sebesar 58. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memiliki kemampuan numerasi yang cukup baik dalam memahami konsep bilangan, tabel, grafik, dan penyelesaian masalah kuantitatif.

b. Deskripsi Kemampuan Analisis Ekonomi Mahasiswa

Hasil tes kemampuan analisis ekonomi mahasiswa menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menganalisis permasalahan ekonomi berada pada kategori baik. Hasil statistik deskriptif dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Kemampuan Analisis Ekonomi

Statistik	Nilai
Jumlah Sampel	72
Nilai Maksimum	93
Nilai Minimum	55
Rata-rata	76,12
Standar Deviasi	7,84

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh rata-rata kemampuan analisis ekonomi mahasiswa sebesar 76,12 dengan standar deviasi 7,84. Nilai tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa cukup mampu memahami dan menginterpretasikan data ekonomi serta menyelesaikan persoalan ekonomi berbasis numerik.

Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Literasi Numerasi	0,200	Normal
Kemampuan Analisis Ekonomi	0,187	Normal

Berdasarkan Tabel 3, nilai signifikansi kedua variabel lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan linear antara variabel literasi numerasi dan kemampuan analisis ekonomi.

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas

Variabel	<i>Sig. Deviation from Linearity</i>	Keterangan
X terhadap Y	0,312	Linear

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh literasi numerasi terhadap kemampuan analisis ekonomi mahasiswa.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Variabel	B	t	Sig.
Konstanta	28,415	3,214	0,002
Literasi Numerasi	0,608	7,856	0,000

Berdasarkan hasil analisis regresi pada Tabel 5, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 28,415 + 0,608X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan literasi numerasi akan meningkatkan kemampuan analisis ekonomi mahasiswa sebesar 0,608. Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa literasi numerasi berpengaruh signifikan terhadap kemampuan analisis ekonomi mahasiswa.

d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi literasi numerasi terhadap kemampuan analisis ekonomi mahasiswa.

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi

R	<i>R Square</i>	Persentase Pengaruh
0,684	0,468	46,8%

Berdasarkan Tabel 6, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,468 atau 46,8%. Hal ini menunjukkan bahwa literasi numerasi memberikan kontribusi sebesar 46,8% terhadap kemampuan analisis ekonomi mahasiswa, sedangkan sisanya sebesar 53,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

4. DISKUSI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi numerasi mahasiswa berada pada kategori baik. Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa telah mampu memahami konsep dasar numerasi, seperti penggunaan bilangan, interpretasi tabel dan grafik, serta penyelesaian masalah berbasis data kuantitatif. Kemampuan tersebut menjadi modal penting dalam pembelajaran matematika ekonomi karena hampir seluruh konsep ekonomi memerlukan keterampilan numerik dan logika matematis. Mahasiswa yang memiliki literasi numerasi baik cenderung lebih mudah memahami hubungan antarvariabel ekonomi, melakukan interpretasi data, dan menarik kesimpulan secara rasional.

Kemampuan numerasi yang baik pada mahasiswa juga menunjukkan bahwa proses pembelajaran di perguruan tinggi mulai mengarahkan mahasiswa pada kemampuan berpikir analitis dan pemecahan masalah. Dalam konteks pembelajaran ekonomi, literasi numerasi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menghitung, tetapi juga kemampuan memahami informasi kuantitatif secara kritis. Hal ini sejalan dengan pendapat OECD yang menyatakan bahwa literasi numerasi merupakan kemampuan individu dalam menggunakan konsep matematika untuk menghadapi berbagai persoalan kehidupan dan pengambilan keputusan berbasis data (OECD, 2019). Selain itu, menurut Han et al., (2017), literasi numerasi menjadi salah satu kompetensi esensial abad ke-21 yang mendukung kemampuan berpikir kritis dan analitis mahasiswa.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan analisis ekonomi mahasiswa berada pada kategori baik. Mahasiswa dinilai cukup mampu mengidentifikasi masalah ekonomi, membaca data ekonomi, memahami grafik permintaan dan penawaran, serta melakukan interpretasi hasil perhitungan ekonomi. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki kemampuan dasar dalam menghubungkan konsep matematika dengan fenomena ekonomi yang terjadi dalam kehidupan nyata.

Kemampuan analisis ekonomi yang baik dapat dipengaruhi oleh keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran yang menuntut aktivitas berpikir tingkat tinggi. Dalam pembelajaran matematika ekonomi, mahasiswa tidak hanya dituntut memahami rumus, tetapi juga mampu menerapkan konsep tersebut dalam menyelesaikan persoalan ekonomi secara kontekstual. Menurut NCTM (2000), pembelajaran matematika yang efektif harus mampu mengembangkan kemampuan pemecahan masalah, penalaran, komunikasi, dan koneksi matematis peserta didik. Oleh karena itu, kemampuan analisis ekonomi menjadi salah satu indikator penting dalam melihat keberhasilan pembelajaran matematika ekonomi di perguruan tinggi.

Temuan utama dalam penelitian ini menunjukkan bahwa literasi numerasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan analisis ekonomi mahasiswa. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan numerasi mahasiswa, maka semakin tinggi pula kemampuan mahasiswa dalam menganalisis persoalan ekonomi. Temuan ini memperlihatkan bahwa literasi numerasi merupakan salah satu faktor penting yang mendukung kemampuan berpikir analitis mahasiswa dalam bidang ekonomi.

Mahasiswa dengan kemampuan numerasi yang baik cenderung lebih mudah memahami data statistik, membaca grafik ekonomi, menghitung perubahan variabel ekonomi, dan menginterpretasikan informasi kuantitatif secara tepat. Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki kemampuan numerasi rendah cenderung mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep ekonomi yang bersifat matematis. Temuan ini sejalan dengan penelitian Umbara dan Suryadi (2019) yang menyatakan bahwa kemampuan numerasi berpengaruh terhadap kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menyelesaikan masalah berbasis analisis data. Selain itu, penelitian oleh Kusuma dan Hamidah (2021) menunjukkan bahwa literasi numerasi memiliki hubungan positif dengan kemampuan berpikir kritis mahasiswa dalam pembelajaran ekonomi dan matematika.

Hasil penelitian ini juga memperkuat pandangan bahwa pembelajaran matematika ekonomi perlu dirancang secara lebih kontekstual dan berbasis numerasi. Dosen perlu menghadirkan aktivitas pembelajaran yang mendorong mahasiswa untuk aktif menganalisis data ekonomi nyata, memecahkan masalah berbasis kasus, dan menginterpretasikan informasi numerik secara kritis. Pembelajaran yang demikian dapat membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan berpikir logis dan analitis secara lebih optimal. Menurut Freudenthal (1991), pembelajaran matematika akan lebih bermakna apabila dikaitkan dengan konteks kehidupan nyata sehingga peserta didik mampu membangun pemahaman konsep secara aktif.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan literasi numerasi dapat menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan kemampuan analisis ekonomi mahasiswa. Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu memberikan perhatian lebih terhadap penguatan literasi numerasi melalui inovasi pembelajaran, penggunaan media pembelajaran interaktif, serta penerapan model pembelajaran yang berorientasi pada pemecahan masalah dan analisis data.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa literasi numerasi mahasiswa berada pada kategori baik dengan kemampuan memahami bilangan, tabel, grafik, serta

penyelesaian masalah kuantitatif yang cukup memadai. Selain itu, kemampuan analisis ekonomi mahasiswa juga tergolong baik, yang ditunjukkan melalui kemampuan mahasiswa dalam membaca data ekonomi, menginterpretasikan grafik, serta menganalisis permasalahan ekonomi berbasis perhitungan matematis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi numerasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan analisis ekonomi mahasiswa. Semakin tinggi kemampuan literasi numerasi mahasiswa, maka semakin baik pula kemampuan mahasiswa dalam melakukan analisis ekonomi. Literasi numerasi berperan penting sebagai dasar dalam memahami informasi kuantitatif, mengolah data, dan menarik kesimpulan secara logis dalam konteks ekonomi.

Temuan penelitian ini menegaskan bahwa penguatan literasi numerasi perlu menjadi perhatian dalam pembelajaran matematika ekonomi di perguruan tinggi. Pembelajaran yang kontekstual, berbasis pemecahan masalah, dan berorientasi pada analisis data dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis mahasiswa. Oleh karena itu, dosen diharapkan mampu mengembangkan strategi pembelajaran inovatif yang mendukung peningkatan literasi numerasi dan kemampuan analisis ekonomi mahasiswa secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Y. (2018). Kompetensi Dosen, Motivasi Belajar Mahasiswa dan Dampaknya terhadap Prestasi Mahasiswa dalam Pembelajaran Pengantar Ekonomi (studi pada mahasiswa program studi Manajemen Informatika AMIK Bina Sriwijaya Palembang). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Srinwijaya*, 16(1), 23-30.
- Darmawan, D., Syamsiyah, N., Alhasna, A. A., & Wafi, A. (2025). Telaah Pustaka Peran Literasi Digital dalam Membangun Daya Pikir Kritis Mahasiswa Masa Kini. *Jejak digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 1195-1205.
- Darmayanti, R., Rachmatika, F., & Hariyanti, F. (2026). *Kewiransahaan Berbasis Pendidikan Matematika: Dari Konsep hingga Inovasi Digital*. UNU PASURUAN PRESS.
- Fitriyah, K. (2020). Profil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Melalui Pembelajaran Berbasis Riset. *heritage*, 1(1), 111-124.
- Freudenthal, H. (1991). *Revisiting Mathematics Education: China Lectures*. Dordrecht: Kluwer Academic Publishers.
- Haminati, N., Zulkarnain, A., Reminda, A. D., & Abdurrahman, R. (2026). Efektifitas Pelatihan Aplikasi STATA dalam Meningkatkan Kemampuan Olah Data Kuantitatif Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi di Provinsi Riau: Pengabdian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(4), 26567-26573.
- Han, W., Susanto, D., & Dewayani, S. (2017). *Materi Pendukung Literasi Numerasi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Isnaini, I., Syafri, F. S., & Wahyuni, B. D. (2025). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah. *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik*, 6(2), 182-192.
- Kurniawan, A. (2025). Analisis Kemampuan Numerasi Mahasiswa Prodi Manajemen dalam Mata Kuliah Praktik Penganggaran Perusahaan. *Remik: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 9(1), 305-316.
- Kusuma, A., & Hamidah, N. (2021). Pengaruh Literasi Numerasi terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14(2), 120–128.
- Lie, N. L. C., & Darmasetiawan, N. K. (2018). Pengaruh soft skill terhadap kesiapan kerja menghadapi masyarakat ekonomi asean pada mahasiswa S1 fakultas bisnis dan ekonomika universitas surabaya. *Calyptra*, 6(2), 1496-1514.
- Masitoh, L. F., & Aeni, W. G. (2025). *Literasi Matematika Perguruan Tinggi: Fondasi Konseptual dan Aplikasi Interdisipliner*. CV Eureka Media Aksara.
- Morin, S. (2026). Analysis of Students' Mathematical Abilities on Arithmetic Series Material in the Contextualization of Economic Problems. *Inspirasi: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 3(1), 14-21.
- Nabila, A., Aulia, D. N., & Aulia, N. (2026). Literasi dan Numerasi Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 9(1), 64-75.
- NCTM. (2000). *Principles and Standards for School Mathematics*. Reston, VA: National Council of Teachers of Mathematics.
- Noerbella, D. (2022). Implementasi program kampus mengajar angkatan 2 dalam meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi peserta didik. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(2), 480-489.
- OECD. (2019). *PISA 2018 Assessment and Analytical Framework*. Paris: OECD Publishing
- Pandriadi, P., & Ikraam, I. (2022). Analisis Daya Saing Mahasiswa Dalam Memasuki Pasar Tenaga Kerja Di Era Industri 4.0 (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Di Kota Palembang). *Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 18(2), 214-227.
- Putranto, A., Gandariani, T., Siregar, Y. A., & Khaerudin, R. B. (2025). Keterkaitan Tingkat Literasi Digital dan Kemampuan Berpikir Kritis di Kalangan Mahasiswa Era Society 5.0: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(1), 2532-2539.
- Putri, E. P., & Kawaitou, O. A. (2026). Hubungan Self-Efficacy, Numerical Literacy, dan Kemampuan Pemecahan Masalah Mahasiswa dalam Pembelajaran Matematika Ekonomi. *Jurnal Ragam Pengabdian*, 3(2), 228-240.
- Rianda, C. N. R. C. N. (2025). Mengaplikasikan Konsep dan Teknik Matematika untuk Menganalisis Masalah Ekonomi dan Bisnis. *Al-Buyu': Jurnal Hukum Ekonomi Syari'ah*, 2(1), 46-58.

- Rizki, N. A. (2025). Penerapan Research-Based Learning (RBL) dalam pengembangan kompetensi analisis data mahasiswa. *Jurnal Inovasi Refleksi Profesi Guru*, 2(1), 7-13.
- Selviana, V., Fauzi, I. S., Haris, Z. A., & Maulidiyah, F. (2025). Analisis Konsep Matematika Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Mahasiswa Akuntansi. *Mandalika Mathematics and Educations Journal*, 7(4), 1707-1724.
- Shafara, N. I., Ihsanudin, I., & Rafianti, I. (2024). Analisis Kemampuan Numerasi Matematis Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal Asesmen Kompetensi Minimum. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 10(2), 614-622.
- Umbara, U., & Suryadi, D. (2019). Kemampuan Numerasi dalam Pembelajaran Matematika dan Pengaruhnya terhadap Pemecahan Masalah. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(1), 45–53.
- Widayati, T. (2026). Analisis Kemampuan Numerasi Siswa Sekolah Dasar Fase C dalam Menyelesaikan Masalah Kontekstual. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 10(1), 355-372.